

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Deskripsi

" *MADIUN CONTEMPORARY ART GALERY AND WORKSHOP* " Ini menunjukkan bahwa ada suatu kegiatan atau acara yang melibatkan lokakarya (workshop) di dalam galeri seni. Galeri seni umumnya merupakan tempat untuk pameran karya seni, dan lokakarya di sini mungkin merujuk pada sesi di mana seniman atau peserta dapat aktif berpartisipasi dalam menciptakan karya seni.

1. Contemporary Art Gallery (Galeri Seni Kontemporer):

- Ruang ini akan menjadi tempat untuk memamerkan karya seni kontemporer dari berbagai seniman lokal maupun internasional. Karya-karya seni tersebut dapat berupa lukisan, patung, instalasi, fotografi, seni digital, dan lain sebagainya.
- Galeri ini akan menampilkan pameran sementara yang secara berkala diganti untuk memberikan kesempatan kepada berbagai seniman untuk memamerkan karyanya.
- Penataan ruang dan pencahayaan akan dirancang sedemikian rupa untuk menciptakan pengalaman estetika yang menarik bagi pengunjung.

2. Workshop (Bengkel Seni):

- Workshop akan menjadi bagian integral dari galeri ini, yang menawarkan berbagai kegiatan kreatif seperti lukisan, patung, cetak, seni digital, dan lain sebagainya.
- Kegiatan workshop akan dipandu oleh seniman profesional yang berpengalaman dalam bidangnya masing-masing. Mereka akan membagikan teknik, kiat, dan wawasan mereka kepada peserta workshop.
- Peserta akan diberi kesempatan untuk bereksperimen dengan berbagai media dan teknik seni, serta mendapatkan umpan balik langsung dari instruktur dan sesama peserta.

Secara keseluruhan, deskripsi tersebut menggambarkan suatu kegiatan workshop di dalam galeri seni yang mengadopsi pendekatan seni kontemporer, fokusnya terkait erat dengan lokakarya. Ini menciptakan kesempatan bagi para peserta atau seniman untuk terlibat dalam penciptaan karya seni yang modern dengan inspirasi dari alam atau untuk menyampaikan pesan-pesan terkait keberlanjutan dan keindahan alam melalui medium seni.

1.2 Latar Belakang

Sebuah galeri adalah suatu tempat di mana karya seni tiga dimensi dari satu atau beberapa seniman dipamerkan. Hal ini juga dapat dijelaskan sebagai ruang atau bangunan di mana karya seni dipajang. Galeri seni berperan sebagai pusat untuk mengembangkan bakat seni. Ini dapat difokuskan pada pengembangan keterampilan khusus seperti lukisan, fotografi, seni rupa, atau keterampilan lainnya. Lokakarya di galeri seni dapat diinisiasi dengan tujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam dunia seni. Ini dapat mencakup pendekatan edukatif, pelatihan keterampilan, atau pengalaman praktis dalam menciptakan karya seni. Lokakarya bisa menjadi cara untuk menghadirkan pengalaman unik kepada masyarakat. Ini dapat melibatkan penggunaan teknologi, instalasi seni interaktif, atau konsep kreatif lainnya yang memberikan peserta pengalaman yang tak terlupakan di galeri seni. Kolaborasi dapat muncul melalui lokakarya, memungkinkan pertukaran ide dan proyek-proyek seni bersama.

Sebuah Galeri Seni dan Budaya yang berkualitas harus mencerminkan kualitas, citra, filsafat, dan ekspresi dari seni yang dipamerkan di dalamnya. Untuk mencapai hal ini, galeri tersebut dapat mengadopsi ekspresi dari berbagai aliran seni yang termasuk realisme, naturalisme, ekspresionisme, impresionisme, kubisme, abstraksionisme, surealisme, dan lain sebagainya. Ekspresi tersebut dapat diperoleh dengan cara mengubah karakteristik dari aliran seni modern.

Salah satu pegiat seni “Ramadhan, saat ini masih banyak kolektor yang datang ke galeri untuk melakukan transaksi penjualan karya seni. Mayoritas dari

mereka biasanya datang untuk melihat karya dari seniman tertentu, yang seringkali tidak diikuti saat *art fair*". Cara pengembangan galeri menggunakan media sosial sebagai etalase pemajangan karya dari para seniman. Selain itu, hadirnya bursa seni yang digelar temporer juga bisa dijadikan siasat untuk mengenalkan koleksi tersebut pada khalayak luas. "Ketika kolektor ingin mencari karya seniman yang masih ingin dikoleksi, pasti datangnya ke galeri. Apalagi ada beberapa seniman yang eksklusif hanya bekerjasama dengan galeri-galeri tertentu,"

Pengembangan potensi seni dan budaya di kota Madiun dengan diadakan kegiatan "Carnival" merupakan salah satu acara besar yang diadakan di Kota Madiun. Acara ini diadakan setiap akhir pekan dengan pengisi kegiatan para pelajar dengan membawakan kesenian daerah setempat, tujuan untuk mempromosikan potensi pariwisata, seni, budaya, dan ekonomi lokal di kota,

Oleh karena itu merujuk pada permasalahan tersebut dengan pendekatan seni kontemporer akan menjadi pokok dan inspirasi tentang "Madiun Contemporary Art Gallery and Workshop" konsep sebuah ruang seni yang berbagi pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman seni melalui berbagai kegiatan workshop dan program Pendidikan.

1.3 Rumusan Masalah

1.3.1 Rumusan Masalah Umum

- a) Bagaimana wujud rancangan lokakarya galeri seni yang dapat membangun ruang di mana dapat berdiskusi, bertukar ide dan merealisasikannya?
- b) Bagaimana menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendukung untuk semua tingkat pengetahuan?

1.4 Tujuan Dan Sasaran

1.4.1 Tujuan

Lokakarya di galeri seni bertujuan untuk mencapai beberapa tujuan penting yang berkaitan dengan pendidikan, partisipasi masyarakat, dan pengembangan seni. Berikut adalah beberapa tujuan ;

- a) Menjadi alat pendidikan seni dan budaya dengan menyelenggarakan kegiatan yang memberikan pemahaman mendalam kepada masyarakat tentang berbagai aspek seni.
- b) Mendukung seniman lokal dengan memberikan mereka kesempatan untuk memamerkan karya mereka dan berbagi keterampilan mereka dengan masyarakat.

1.4.2 Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dalam pengembangan lokakarya galeri seni yaitu:

- a) Memajukan Pendidikan seni

Galeri seni dapat menjadi pusat pendidikan dan kesadaran seni sehingga dapat menyelenggarakan pameran, lokakarya, dan program-program edukatif untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang seni dan membuka wawasan terhadap berbagai bentuk seni dapat menjadi tempat untuk memamerkan karya seniman lokal, nasional, atau internasional, serta untuk mendukung perkembangan seni dan apresiasi budaya.

- b) Sebagai pelestarian warisan seni budaya dan untuk pengembangan seniman muda, sasaran dapat mencakup pelestarian dan dokumentasi koleksi tersebut agar tetap terjaga dan dapat diakses oleh generasi mendatang.

1.5 Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan tentang lokakarya galeri seni yang bersifat kontemporer dengan pendekatan Nature Tourism dapat mencakup beberapa aspek utama:

- a) Definisi Seni Kontemporer: Menjelaskan apa yang dimaksud dengan seni kontemporer, mencakup perkembangan, karakteristik, dan ciri khasnya. Memahami perbedaan antara seni kontemporer dengan periode seni sebelumnya.
- b) Fungsi dan Tujuan Workshop: Mengidentifikasi tujuan diadakannya lokakarya galeri seni, seperti pembelajaran, kolaborasi, eksplorasi ide, atau pengembangan keterampilan seni. Menjelaskan bagaimana lokakarya dapat menjadi platform untuk menggali dan mengembangkan ekspresi seni kontemporer.
- c) Proses Kreatif dan Partisipasi Menyajikan rincian tentang bagaimana Workshop melibatkan proses kreatif, termasuk teknik, materi, dan pendekatan seni kontemporer yang digunakan. Mendiskusikan peran aktif peserta dalam menciptakan karya seni, mendorong partisipasi langsung dan pengalaman interaktif.

1.6 Metode Pembahasan

Metode deskriptif digunakan dalam penyusunan landasan konseptual arsitektur untuk Galeri Seni dan Budaya ini. Metode ini bertujuan untuk memaparkan, menguraikan, dan menjelaskan design requirement dan design determinant yang diperlukan dalam perencanaan dan perancangan. Data-data yang terkumpul akan dianalisis sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, dan dari hasil analisis ini akan diperoleh kesimpulan atau batasan yang akan menjadi dasar konsep untuk perencanaan dan perancangan galeri seni tersebut. Dalam proses pengumpulan data, informasi akan dikelompokkan ke dalam dua kategori yang telah ditentukan.. Ada 2 kategori dalam pengumpulan data Yaitu :

a. Data Primer

- Observasi Lapangan melibatkan pengamatan langsung di lokasi dan tapak perencanaan serta melakukan studi banding.
- Wawancara dilakukan dengan pengelola galeri serta pihak-pihak terkait lainnya, seperti komunitas seni, instansi terkait, dan masyarakat umum, untuk

mendapatkan pemahaman yang lebih dalam dalam perencanaan dan perancangan galeri..

b. Data Sekunder

- Riset literatur dilakukan dengan menggunakan buku dan sumber-sumber tertulis tentang perencanaan dan perancangan galeri, serta peraturan-peraturan terkait yang relevan dengan studi kasus perencanaan dan perancangan Galeri Seni dan Budaya.

1.7 Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam penulisan ini terbagi menjadi beberapa bagian utama yang meliputi hal-hal berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Membahas latar belakang pemilihan judul, permasalahan yang dihadapi, tujuan, manfaat, cakupan pembahasan, dan kerangka berpikir dalam proses merumuskan konsep perencanaan dan perancangan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menyajikan tinjauan umum tentang galeri, khususnya Galeri Seni dan Budaya, tinjauan tentang pameran, ruang, serta pendekatan konsep arsitektural dan studi observasi.

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI DAN GAGASAN PERENCANAAN

Menyajikan tinjauan lokasi yang akan direncanakan, terutama di kota Surakarta, untuk memperoleh data, peraturan, dan persyaratan bangunan agar bangunan tersebut sah menempati lokasi yang dipilih.

BAB IV ANALISIS PENDEKATAN DAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Menguraikan analisis tentang pelaku dan jenis kegiatan, proses aktivitas pelaku, kebutuhan fasilitas ruang, pendekatan kapasitas dan ukuran ruang, serta pendekatan arsitektur, struktur, dan utilitas konseptual galeri.